BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam kegiatan *rebranding* Dhea Bordir, peneliti berusaha menganalisa dan menemukan informasi sebagai jalan keluar untuk permasalahan yang ada dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta berpedoman pada literatur atau studi pustaka. Dengan begitu akan dengan mudah menemukan kunci dalam kegiatan Rebranding Dhea Bordir sebagai acuan dalam proses penciptaan ini.

Metode yang digunakan penulis sebagai pedoman dalam menyelesaikan permasalahan dan menjadi sumber dalam menyusun laporan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan metode penelitian kualitatif ini seperti hasil wawancara, dan data lainnya diharapkan dapat menghasilkan data yang deskriptif. Oleh karena itu, berbagai informasi pendukung penciptaan ini, seperti halnya hasil observasi, wawancara dan data lainnya akan dianalisis berdasarkan metode deskriptif kualitatif sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan.

Bogdan dan Taylor (Moleong 2004; 3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena, atau gejala sosial utama maka digunakan metode penelitian kualitatif yang dengan lebih menitik beratkan pada

gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji, untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Menurut Sutopo (2006: 179), penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian. Jenis sumber data secara menyeluruh yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, dapat dikelompokkan menjadi : (1) narasumber atau informan, (2) peristiwa, aktivitas dan perilaku, (3) tempat atau lokasi, (4) benda. gambar dan rekaman, (5) dokumen dan arsip (Sutopo, 2006: 57).

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif kualitatif adalah salah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati. Permasalahan yang terjadi pada badan usaha Dhea Bordir yaitu perlunya brand identity sebagai salah satu bagian dari upaya yang mendukung Dhea Bordir dalam upaya meningkatkan brand awareness agar dapat bersaing secara kompetitif ditengah persaingan industri kreatif saat ini.

Brand identity dan media promosi yang dirancang dalam penciptaan ini tentunya dapat merepresentasikan visi dan misi badan usaha Dhea Bordir dan dapat mengkomunikasikan pesan secara baik serta menonjolkan kualitas produk.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Metode pengumpulan data penelitian deskriptif kualitatif ini diperoleh dengan menggunakan metode pengamatan langsung (*observatoin*) wawancara, dokumentasi serta melalui literatur atau studi pustaka.

Teknik analisis yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan normalitas data. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dan langkah terakhir disimpulkan serta diberikan saran.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dengan menggunakan metode pengamatan langsung (*observatoin*) wawancara, dokumentasi serta melalui literatur atau studi pustaka.

3.2.1 Observasi

Sebagai langkah awal dalam proses pengumpulan data dalam kegiatan rebranding Dhea Bordir maka dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap badan usaha Dhea Bordir.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104).

Dalam kegiatan pengamatan secara langsung ini, peneliti melakukan analisis terhadap karakteristik Dhea Bordir secara mendalam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik objek penelitian secara menyeluruh sebagai salah satu upaya peneliti dalam menciptakan konsep branding dan media promosi Dhea Bordir yang dapat merepresentasikan visi dan misi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Observasi dilakukan di kantor utama sekaligus *showroon* Dhea Bordir yang berlokasi di Jl. Bong Cina no.9 Jati Selatan, Sidoarjo dan lokasi produksi Dhea Bordir yang berlokasi di komplek Pasar Wisata, Tanggulangin, Sidoarjo.

3.2.2 Wawancara

Wawancara atau biasa dikenal dengan *interview* merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan wawancara mendalam *(in-depth interview)* yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *{guide)* wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara percakapan informal. Wawancara percakapan informal (the informal conversational interview) menunjuk pada kecenderungan sifat sangat terbuka dan sangat longgar (tidak terstruktur) sehingga wawancara memang benar- benar mirip dengan percakapan. Pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti berbeda-beda antara subjek yang satu dan subjek lain; subjek yang sama kadangkala harus didatangi kembali oleh peneliti untuk pertanyaan yang berbeda atau mirip sehingga jawaban terdahulu mungkin dapat ditambahkan atau direvisi oleh subjek (Pawito,2007:132-133).

Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya, untuk merekonstruksi beragam hal seperti itu sebagaibagiandaripengalamanmasa lampau, dan memproyeksikan hal-hal itu yang dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang (Sutopo, 2006:68).

Wawancara dalam kegiatan rebranding Dhea Bordir dilakukan dengan ibu Dewi Asia Arifin selaku pemilik perusahaan yang dapat memberikan data yang dapat digunakan dalam penciptaan ini. Wawancara dilakukan di kantor pusat Dhea Bordir di Jl. Bong Cina no.9 Jati Selatan, Sidoarjo. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui permasalahan serta berbagai informasi yang mendukung *rebranding* Dhea Bordir.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.2.3 Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, arsip arsip, laporan, peraturan, literatur dan seluruh objek penelitian berhubungan dengan masalah kegiatan rebranding Dhea Bordir. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dimaksudkan melengkapi data yang tidak diperoleh dari kegiatan wawancara.

3.2.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang informasinya diperoleh menggunakan buku-buku, literatur, dan bahan pustaka yang relevan dengan penelitian yang dilakukan atau mengutip pendapat para ahli yang ada dengan tujuan untuk memperdalam wawasan mengenai rebranding dan media promosi serta hal-hal yang terkait sebagai pedoman dalam proses penciptaan baik secara konsep maupun implementasinya.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.3 Teknik Analisis Data

Salah satu langkah terpentig dalam sebuah penelitian adalah analisis data. Agar dapat diperoleh sebuah kesimpulan maka data yang telah diperoleh akan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Menurut (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2005:91) “mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh." Aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

3.3.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. maka data perlu melalui proses direduksi dalam penelitian ini. agar penulis dapat mendapatkan gambaran yang jelas maka data yang diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi. Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

3.3.2 Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono,2005:95).

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

pengumpulan data wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka yang dikelompokkan.

3.3.3 Conclusion Drawing/Verification (Simpulan/Verifikasi)

Dalam analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah Langkah yang terakhir dilakukan penulis. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA